

**PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI PEGAWAI
"SATRIA BATARA" PT. BANK BTN (Persero)
CABANG PURWOKERTO**

**Oleh:
Berlilana
Staf Pengajar STMIK Amikom Purwokerto**

Abstrak

Koperasi Pegawai "Satria Batara" merupakan sebuah koperasi yang beranggotakan Karyawan dilingkungan PT. Bank BTN (Persero) Cabang Purwokerto. prosedur penyusunan Laporan Keuangan yaitu setiap kegiatan operasional yang terjadi dikoperasi tersebut, mencakup transaksi yang terjadi khususnya pada Unit Simpan Pinjam dibuatkan buktinya. Bukti-bukti tersebut kemudian dicatat dalam buku kas kasir oleh petugas kasir, baru dimasukkan dalam buku harian kas. Setelah dicatat dalam buku harian kas, lalu dibuat rekapan. Hasil rekapan itu dicatat dalam buku rekap harian kas. Petugas kasir tidak hanya mencatat bukti yang berasal dari pembayaran yang dilakukan melalui koperasi, tetapi mencatat bukti yang berasal dari laporan petugas Bank BTN. Bukti itu berisi catatan bahwa si peminjam atau juru bayar sudah melakukan pembayaran melalui Bank. Dari bukti-bukti tersebut oleh petugas kasir dicatat dalam buku harian memorial, baru dibuatkan rekapan. Hasil rekapan buku harian memorial dicatat dalam buku rekapan harian memorial. Akhir dari pencatatan angka-angka yang berasal dari buku rekapan harian kas dan buku rekapan harian memorial, kemudian dicatat dalam buku besar. Proses akhir dari kegiatan itu, adalah menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan meliputi Neraca dan Laporan Rugi Laba.

Kata Kunci : Prosedur, Laporan Keuangan, Koperasi, Simpan Pinjam

A. PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki kebutuhan yang beraneka ragam. Kebutuhan setiap individu yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Namun, kebutuhan tersebut harus terpenuhi guna kelangsungan hidupnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manusia tidak pernah lepas dari masalah keuangan. Oleh sebab itu, manusia dituntut untuk bekerja karena dengan bekerja mereka dapat menerima gaji atau upah sebagai jasa atau tugas dan kewajiban yang telah dilaksanakan.

Dalam suatu instansi milik pemerintah maupun swasta, masalah penggajian merupakan hal yang sangat kompleks. Pemberian gaji kepada pegawai/karyawan harus mempunyai dasar logis dan rasional. Namun demikian faktor-faktor gaji dapat mempengaruhi prestasi kerja, motivasi serta kepuasan kerja pada masing-masing pegawai.

Sasaran menyeluruh sistem penggajian adalah untuk mengetahui sekumpulan urutan proses penggajian yang memungkinkan instansi/perusahaan untuk mencari, menahan dan memotivasi pegawai/karyawan berkualitas yang diperlukan untuk mengedalikan pembayaran gaji.

Bagi Koperasi Pegawai "Satria Batara" PT. Bank BTN (Persero) Cabang Purwokerto, gaji atau upah merupakan beban yang harus dibayarkan dalam waktu tertentu sebagai pembayaran atas penyerahan jasa karyawan. Gaji atau upah yang dibayarkan sesuai dengan kemampuan pembayaran gaji yang tepat waktu, sesuai dengan jasa karyawan dan sesuai dengan undang-undang yang berlaku mengenai pokok-pokok kepegawaian akan memotifasi kerja karyawan. Tujuan penulis ini adalah untuk mengetahui sistem penggajian pegawai yang sedang berjalan di Koperasi Pegawai "Satria Batara" PT. Bank BTN (Persero) Cabang Purwokerto.

B. PEMBAHASAN

1. Pengertian Koperasi

Kata Koperasi berasal dari Bahasa Latin "*Cooperere*" yang dalam Bahasa Inggris menjadi "*Cooperation*" yang berarti kerjasama. Ada beberapa definisi Koperasi dari berbagai sumber yang dapat dikemukakan yaitu sebagai berikut :

- a. Drs. A. Chaniago dalam bukunya *Perkoperasian Indonesia*
"Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beramgotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya". (1982).
- b. Calvert dalam bukunya *The Law and Principles of Coop*
"Koperasi adalah organisasi orang-orang yang hasratnya dilakukan secara sukarela sebagai manusia atas dasar kesamaan untuk mencapai tujuan ekonomi masing-masing". (1982).

c. Undang-undang No. 25 Tahun 1992

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau seorang badan hukum yang berlandaskan prinsip Koperasi dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan atas azas kekeluargaan.

d. Berdasarkan definisi yang telah disebutkan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Koperasi adalah organisasi/badan usaha yang beranggotakan orang-orang/badan hukum dengan prinsip kerjasama yang bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan para anggotanya.

2. Landasan Koperasi

Landasan-landasan koperasi dibagi menjadi 3 (tiga), yang meliputi antara lain:

a. Landasan Idiil Koperasi Indonesia.

Adalah sebuah landasan yang digunakan dalam usaha mencapai cita-cita koperasi dan landasan yang dimaksud adalah Pancasila, karena koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan menciptakan masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan falsafah bangsa Indonesia yaitu Pancasila.

b. Landasan Struktural dan Gerak Koperasi Indonesia.

Yang dimaksud dengan landasan struktural adalah tempat berpijak koperasi yang berada dalam tatanan kehidupan bermasyarakat yang telah diatur dengan Undang-undang Dasar. Yang berlaku dalam tatanan kehidupan di Indonesia adalah Undang-Undang Dasar 1945 dan itulah menjadi Landasan Struktural bagi Koperasi Indonesia. Sedangkan sebagai Landasan Gerak Koperasi adalah Pasal 33 Ayat 1 Undang-undang Dasar 1945.

c. Landasan Mental Koperasi Indonesia.

Adalah setia kawan dan kesadaran pribadi. Dalam masyarakat Indonesia, rasa setia kawan merupakan sifat asli dalam kehidupan bermasyarakat, dan tercemrin dalam bentuk perbuatan serta tingkah laku yang nyata sebagai kegiatan gotong royong.

3. Asas Koperasi

Asas koperasi di Indonesia adalah kegotong royongan yang merupakan ciri khas/kepribadian yang telah lama melekat di masyarakat Indonesia. "Asas kekeluargaan yang mencerminkan adanya kesadaran dari budi hati nurani manusia untuk bekerja sama dalam koperasi oleh semua untuk semua, dibawah pimpinan pengurus serta pemilikan dari para anggota atas dasar keadilan dan keberanian berkorban bagi kepentingan bersama. Asas kegotong royongan yang berarti bahwa pada koperasi terdapat keinsyafan dan semangat bekerja sama, rasa tanggung jawab bersama tanpa memikirkan diri sendiri melainkan selalu untuk kesejahteraan bersama". (Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, 1995).

4. Tujuan Koperasi

Tujuan pembentukan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan Undang –undang Dasar 1945.

Berdasarkan bunyi pasal 3 undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dinyatakan bahwa tujuan Koperasi Indonesia dalam garis besarnya meliputi 3 hal sebagai berikut :

- a. Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya
- b. Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
- c. Ikut serta membangun tatanann perekonomian nasional.

5. Jenis Koperasi

Koperasi dapat digolongkan dalam beberapa jenis, namun berdasarkan anggota dan usaha utama koperasi, koperasi digolongkan kedalam empat jenis, yakni Koperasi Konsumen, Koperasi Produsen, Koperasi Simpan Pinjam, dan Koperasi Pemasaran. Pembagian jenis Koperasi dibuat menurut dasar pembagiannya :

- A. Menurut Jenjang Hirarki Organisasi
 - 1) Koperasi Primer
 - 2) Koperasi Sekunder

2. Menurut Status Hukum yang Dimiliki
 - a). Koperasi berbadan hukum
 - b). Lembaga kerja sama ekonomi masyarakat yang belum/tidak berbadan hukum
3. Menurut Sifat Kegiatan Usaha
 - a). Koperasi Tunggal Usaha (*Single Purpose*)
 - b). Koperasi Serba Usaha (*Multi Purpose*)
4. Menurut Kebutuhan dan Efisiensi
 - a). Koperasi Konsumsi
 - b). Koperasi Kredit (Simpan Pinjam)
 - c). Koperasi Produksi
 - d). Koperasi Jasa
 - e). Koperasi Serba Usaha atau Koperasi Unit Usaha

Koperasi Pegawai "Satria Bataara" PT. Bank BTN (Persero) Cabang Purwokerto merupakan jenis koperasi primer yang berbadan hukum dan menjalankan usaha yang beragam (*Multi Purpose*).

Fungsi Koperasi

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan membangun perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Prinsip Koperasi

Koperasi melaksanakan prinsip ekonomi sebagai berikut :

- a). Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.

- b). Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- c). Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- d). Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- e). Kemandirian.

Dalam mengembangkan Koperasi maka Koperasi melaksanakan pula prinsip koperasi sebagai berikut :

1. Pendidikan Perekonomian
2. Kerjasama antar koperasi

Pengertian SHU

- a. SHU koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dan tahu buku yang bersangkutan.
- b. SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi dan keperluan lain dari koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.
- c. Besarnya pemupukan dana cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota.

Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan menurut SK MENKEU RI No. 470/KMK.OO/1989 adalah laporan direksi yang mencakup kebijaksanaan perusahaan, neraca, perhitungan rugi laba dan penggunaan dana, penerimaan dan pengeluaran kas (arus kas) serta perubahan modal.

Pengertian laporan keuangan menurut Drs. Bambang Riyanto dalam bukunya "Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan" (1997) adalah : "Ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan dimana neraca (*balance sheet*) mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan laba rugi (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama satu periode".

"Laporan keuangan (*Financial Statement*) merupakan suatu gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (satu periode akuntansi) tentang kondisi keuangan yang dicapai perusahaan dalam waktu tersebut. Laporan keuangan sebagai alat untuk menentukan/menilai posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu yang disusun dengan maksud untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai keuangan perusahaan tersebut pada suatu periode baik untuk kepentingan manajemen, pemilik perusahaan, pemerintah/pihak-pihak lain. Kerana masing-masing pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut mempunyai tekanan yang berbeda-beda, maka laporan keuangan ini harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh pihak yang berkepentingan". (Djahidin, 1985)

"Laporan keuangan pokok (*Basic Financial Statement*) adalah neraca dan perhitungan laba rugi yang dapat digunakan untuk melaksanakan penilaian terhadap posisi perusahaan dan berdasarkan posisi ini akan disusun rencana operasi yang akan datang". (Weston dan Copeland, 1996)

Dari keempat definisi tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya laporan keuangan yang paling penting adalah neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan pada umumnya dihasilkan oleh badan usaha di setiap akhir periode. Laporan keuangan di tiap-tiap badan usaha akan nampak berbeda karena tergantung pada jenis usaha yang dijalankannya.

Sebagaimana telah disebutkan diatas, bahwa laporan keuangan di tiap-tiap badan usaha akan nampak berbeda karena tergantung pada jenis usaha yang dijalankan, demikian halnya dengan laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi.

Laporan Keuangan Koperasi

Laporan Keuangan Koperasi adalah laporan keuangan yang disusun untuk dapat menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas perusahaan secara keseluruhan (*corporate*) sebagai pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan keuangan koperasi yang terutama ditujukan kepada anggota. (Hiro Tugiman, 1996:12)

Laporan keuangan sebagaimana ketentuan PSAK No. 27, terdiri dari Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Promosi Ekonomi Anggota, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Pengertian Neraca

"Neraca adalah suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan), hutang-hutang dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat tertentu". (Drs. Al Haryono Jusup, MBA, 1991)

Pengertian Laporan R/L

"Laporan R/L adalah laporan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai dalam suatu periode waktu tertentu". (Drs. Al Haryono Jusup, MBA, 1991:6)

Pengertian Neraca Saldo

"Neraca saldo adalah suatu daftar tentang saldo-saldo dari seluruh rekening yang ada didalam buku besar pada waktu saat tertentu". (Drs. Al Haryono Jusup, MBA, 1991)

Pengertian Neraca Lajur

"Neraca lajur adalah suatu lkertas berkolom-kolom (berlajur-lajur) yang direncanakan secara khusus untuk menghimpun semua data-data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan akan menyusun laporan keuangan dengan cara yang sistematis". (Drs. Al Haryono Jusup, MBA, 1991)

KOPERASI PEGAWAI "SATRIA BATARA"

NERACA

31 Desember 20X1 dan 20X0

AKTIVA	20X1		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	20X1	20X0
AKTIVA LANCAR	Rp		KEWAJIBAN JANGKA		
Kas dan Bank	xx		PENDEK		
Investasi Jangka Pendek	xx		Hutang Usaha	Rpxx	Rpxx
Piutang Usaha	xx	xx	Hutang Bank	xx	xx
Piutang Pinjaman Anggota	xx	xx	Hutang Pajak	xx	xx
Piutang Pinjaman			Hutang Simpanan Anggota	xx	xx
Non Anggota	xx	xx			
Piutang lain-lain	xx	xx	Hutang Dana Bagian SHU	xx	xx
Peny. Piutang Tak			Hutang Jangka Panjang Akan Jatuh		
Tertangguh	(xx)	(xx)	Tempo	xx	xx
Persediaan	xx	xx	Biaya Harus Dibayar	xx	xx
Pendapatan Akan Diterima	xx	xx	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	Rpxx	Rpxx
Jumlah Aktiva Lancar	Rpxx		Hutang Bank	xx	xx
INVESTASI JANGKA			KEWAJIBAN JANGKA		
PANJANG			PANJANG		
Penyertaan Pada Koperasi	Rpxx		Hutang Bank	Rpxx	Rpxx
Penyertaan Pada Non			Hutang Jangka Panjang Lainnya	xx	xx
Koperasi	xx				

Jumlah Investasi Jangka Panjang		Rpxx		Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		Rpxx		Rpxx	
AKTIVA TETAP				EKUITAS					
Tanah/Hak Atas Tanah	Rpxx			Simpanan Wajib	Rpxx		Rpxx		
Bangunan	xx			Simpanan Pokok	xx		xx		
Mesin	xx	xx		Modal Penyertaan Partisipasi					
Inventarsi	xx	xx		Anggota	xx		xx		
Akumulasi Penyusutan	xx	xx		Modal Penyertaan	xx		xx		
Jumlah Aktiva Tetap	Rpxx	Rpxx		Modal Sumbangan	xx		xx		
AKTIVA LAIN-LAIN				Candangan	xx		xx		
Akt. Tetap Dlm. Konstruksi	Rpxx			Jumlah Ekuitas	Rpxx		Rpxx		
Beban Ditangguhkan	xx			KEWAJIBAN JANGKA					
Jumlah Aktiva Tetap	Rpxx	Rpxx		PENDEK					
				Hutang Usaha	xx		xx		
				Hutang Bank	xx		xx		
				Hutang Pajak	xx		xx		
				Hutang Simpanan Anggota	xx		xx		
				JUMLAH KEWAJIBAN DAN					
				EKUITAS					
				Rpxx				Rpxx	
JUMLAH AKTIVA		Rpxx Rpxx							

Gambar 1.
Ilustrasi Neraca Koperasi

**KOPERASI PEGAWAI "SATRIA BATARA"
PERHITUNGAN HASIL USAHA
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 20X1 dan 20X0**

PARTISIPASI ANGGOTA	20X1	20X0
Partipasi Bruto Anggota		
Beban Pokok	Rpxxx	Rpxxx
Partisipasi Neto Anggota	xxx	xxx
	<u>Rpxxx</u>	<u>Rpxxx</u>
PENDAPATAN DARI NON ANGGOTA		
Penjualan	Rpxxx	Rpxxx
Harga Pokok	(xxx)	(xxx)
Laba (Rugi) Dengan Non Anggota	<u>Rpxxx</u>	<u>Rpxxx</u>
Sisa Hasil Usaha Kotor	Rpxxx	Rpxxx
BEBAN OPERASI :		
Beban Usaha	<u>(xxx)</u>	<u>(xxx)</u>

Sisa Hasil Usaha Koperasi	Rpxxx	Rpxxx
Beban Perkoperasian	(xxx)	(xxx)
Sisa Hasil Usaha Setelah Beban Perkoperasian	Rpxxx	Rpxxx
Pendapatan dan Beban Lain-lain	(xxx)	(xxx)
Sisa Hasil Usaha Pendapatan dan Beban Lain-lain	Rpxxx	Rpxxx
Pendapatan dan Beban Luar Biasa	(xxx)	(xxx)
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak	Rpxxx	Rpxxx
Pajak Penghasilan	(xxx)	(xxx)
Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak	Rpxxx	Rpxxx

Gambar 2.

Ilustrasi Perhitungan Hasil Usaha

Prosedur

"Prosedur adalah suatu urutan pekerjaan biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih dan disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap aktivitas-aktivitas perusahaan yang terjadi". (Drs. Mulyadi 1993) . "Prosedur adalah rangkaian metode yang telah menjadi pola tetap dalam melakukan suatu pekerjaan yang merupakan suatu kebulatan". (Kamus Administrasi Perkantoran 1986). Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pengertian prosedur adalah suatu tahap-tahap kegiatan yang harus dikerjakan oleh satu orang/lebih agar memperoleh hasil yang maksimal

Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan

Pada kesempatan ini penulis akan membahas mengenai Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai "Satria Batara" PT. Bank BTN (Persero) Cabang Purwokerto. Adapun prosedurnya sebagai berikut :

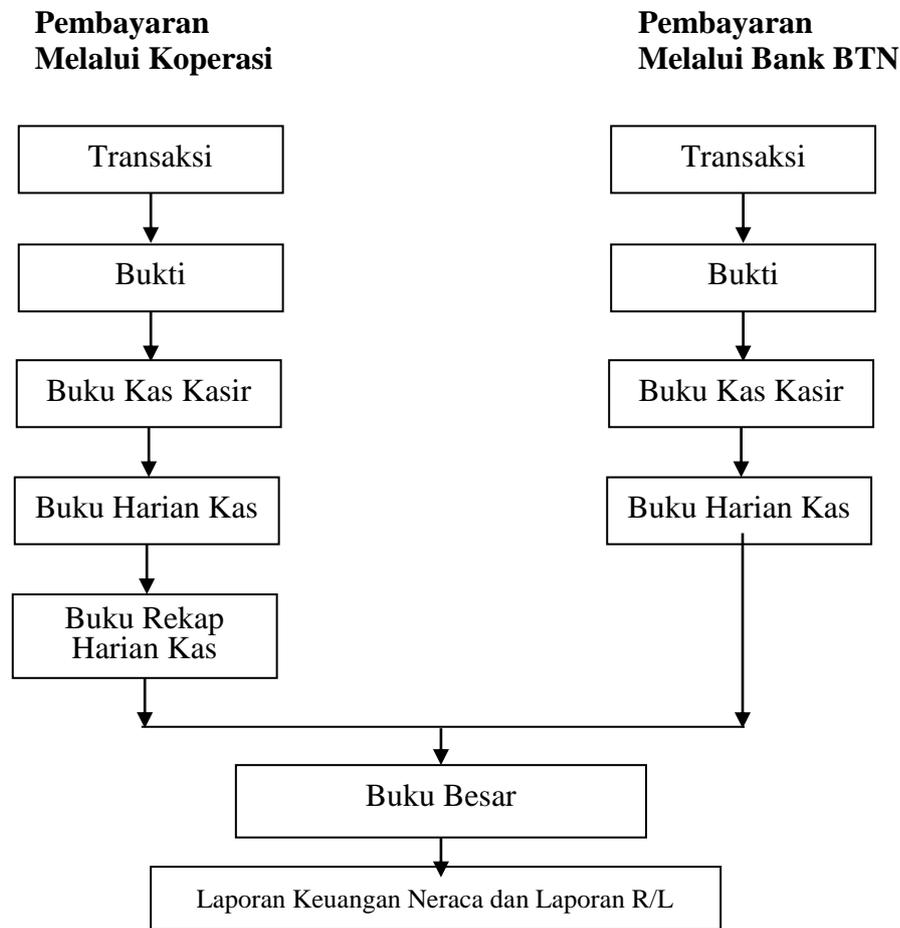
1. Anggota Koperasi Pegawai "Satria Batara" yang terdiri dari para Karyawan dilingkungan PT. Bank BTN (Persero) Cabang Purwokerto .
 - a. Bagi anggota yang meminjam uang atau mengangsur melalui koperasi petugas kasir (yang menerima uang) membuat bukti.

- b. Bagi anggota/juru bayar mengangsur melalui Bank BTN, Petugas kasir koperasi membuat bukti yang nantinya akan diserahkan kepada petugas Bank BTN untuk diisi. Karena bukti tersebut merupakan tanda bukti bahwa anggota atau juru bayar yang ditunjuk oleh instansi/perusahaan yang bersangkutan sudah melakukan transaksi

Bukti-bukti yang digunakan adalah Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar.

2. Bukti-bukti yang dibuat oleh petugas kasir yaitu bukti bagi anggota yang meminjam atau mengangsur pinjaman melalui koperasi, kemudian dicatat kedalam buku kas kasir.
3. Hasil catatan pada buku kas kasir, kemudian dicatat dalam buku harian kas.
4. Catatan yang ada dalam buku harian kas, kemudian dibuat rekapan sesuai dengan No. Perkiraan.
5. Hasil dari rekapan buku harian kas, sebelumnya dicatat dalam lembaran kertas terlebih dahulu, kegiatan tersebut dilakukan oleh petugas untuk menghindari kesalahan sebelum mencatatnya kedalam buku rekap harian kas.
6. Bagi anggota yang ada pada pembahasan No. 1a, bukti tersebut dicatat dalam buku harian memorial itu merupakan buku catatan yang dibuat petugas kasir, kerana petugas kasir tidak menerima uang dan No. 1a, melainkan uang tersebut masuk ke rekening yang ada di Bank BTN.
7. Catatan-catatan yang terdapat dalam buku harian memorial dibuat rekapan. Pecantatannya pun sama seperti yang ada pada No. 5, hasil rekapan tersebut tidak dicatat dalam buku rekapan harian memorial.
8. Hasil akhir dari catatan yang ada dalam buku rekapan harian kas dan harian memorial, kemudian dicatat kedalam buku besar oleh petugas kasir.
9. Akhir dari penyusunan laporan keuangan yang ada di Koperasi Pegawai "Satria Batara" adalah penyusunan neraca dan laporan laba rugi. Tetapi

Koperasi Pegawai "Satria Batara" hanya menyusun neraca dan laporan perhitungan Sisa Hasil Usaha.



Gambar 3. Bagan Penyusunan Laporan Keuangan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai "Satria Batara"

C. PENUTUP

Koperasi Pegawai "Satria Batara" merupakan sebuah koperasi yang beranggotakan Karyawan dilingkungan PT. Bank BTN (Persero) Cabang Purwokerto. Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan diatas, penulis menyimpulkan prosedur penyusunan Laporan Keuangan yaitu setiap kegiatan operasional yang terjadi dikoperasi tersebut, mencakup transaksi yang terjadi khususnya pada Unit Simpan Pinjam dibuatkan buktinya. Bukti-bukti tersebut kemudian dicatat dalam buku kas kasir oleh petugas kasir, baru dimasukkan dalam buku harian kas. Setelah dicatat dalam buku harian kas, lalu dibuat

rekanan. Hasil rekanan itu dicatat dalam buku rekap harian kas. Petugas kasir tidak hanya mencatat bukti yang berasal dari pembayaran yang dilakukan melalui koperasi, tetapi mencatat bukti yang berasal dari laporan petugas Bank BTN. Bukti itu berisi catatan bahwa si peminjam atau juru bayar sudah melakukan pembayaran melalui Bank. Dari bukti-bukti tersebut oleh petugas kasir dicatat dalam buku harian memorial, baru dibuatkan rekanan. Hasil rekanan buku harian memorial dicatat dalam buku rekanan harian memorial. Akhir dari pencatatan angka-angka yang berasal dari buku rekanan harian kas dan buku rekanan harian memorial, kemudian dicatat dalam buku besar. Proses akhir dari kegiatan itu, adalah menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan meliputi Neraca dan Laporan Rugi Laba. Tetapi yang ingin penulis sampaikan disini adalah bahwa hasil Laporan Keuangan yang terdapat di Koperasi Pegawai "Satria Batara" adalah Neraca dan Perhitungan Sisa Hasil Usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1992. *Undang-Undang Koperasi Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*. Jakarta.
- Hiro. Tugima. 1996. *Akuntansi Untuk Badan Usaha Koperasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Mulyadi. 1993. *Sistem Akuntansi*. BP-STIE YKPN. Yogyakarta.
- Haryono. Jusup. Al. MBA. Drs. 1991. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta.
- Fatmawati. Kowiyatun. 2000. Analisis Ratio Keuangan Dalam Penilaian Kinerja Dan Kesehatan Finansial Pada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Intan Cilacap. *Skripsi FKIP Purwokerto*. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- The Liang Gie. 1986. *Kamus Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Nur Cahaya.